

BAB II

GAMBARAN UMUM

II.1 Sejarah PT. Efisiensi Putra Utama

Berbekal ilmu ekonomi yang diperoleh selama masa kuliahnya di Universitas Islam Indonesia, Teuku Ery Rubiansyah memulai perjalanan bisnisnya di dunia transportasi pada tahun 1996. Ia memulai dengan modal awal berupa bus berukuran $\frac{3}{4}$, setelah melihat minat masyarakat terhadap bus medium tidak begitu besar. Dengan langkah awal yang sederhana ini, ia mulai merintis bisnis bus pertamanya. Pada tahun 1998, Teuku Ery memperluas jangkauan bisnisnya dengan menjalin kerja sama bersama HS Trans, membuka trayek jarak jauh yang menghubungkan Yogyakarta dan Liwa, ibu kota Kabupaten Pesisir Barat. Selain itu, ia juga bermitra dengan PO. Bengkulu Indah untuk melayani trayek Yogyakarta-Bengkulu, sebuah langkah strategis untuk mengembangkan jaringan bisnisnya ke wilayah yang lebih luas.

Selain menyediakan layanan trayek jarak jauh, Efisiensi juga berhasil memenangkan tender dari Caltex untuk menyediakan layanan antar jemput karyawan, memperluas layanan transportasi yang ditawarkan. Namun, tantangan besar datang ketika krisis moneter melanda, ditambah dengan maraknya maskapai penerbangan bertarif rendah yang mulai bermunculan. Kondisi ini memaksa Efisiensi untuk menutup trayek jarak jauh yang telah dibuka, karena bisnis tersebut tidak lagi menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Efisiensi dan para mitranya mengalami kesulitan untuk mempertahankan profitabilitas dalam situasi ekonomi yang tidak menentu.

Menghadapi kondisi yang penuh tantangan, Teuku Ery tidak menyerah. Pada tahun 2003, ia mengalihkan fokus bisnisnya ke layanan bus Patas

Eksekutif berjadwal dengan trayek Yogyakarta-Cilacap PP (pulang-pergi). Layanan ini menawarkan kenyamanan dan keandalan dengan jadwal yang lebih pasti, menarik minat penumpang yang membutuhkan transportasi antar kota yang efisien. Kemudian, pada tahun 2008, ia kembali memperluas bisnis dengan membuka trayek Yogyakarta - Purwokerto PP, sebuah langkah penting yang semakin mengukuhkan posisinya di dunia transportasi darat.

Pada tahun 2012, Teuku Ery menyadari potensi pelanggan dari wilayah Purbalingga yang belum terlayani dengan baik, sehingga ia membuka trayek Yogyakarta-Purbalingga PP. Dengan demikian, Efisiensi semakin memperluas jangkauan pelayanannya, memastikan bahwa kebutuhan transportasi masyarakat di berbagai wilayah terpenuhi. Tidak hanya fokus pada layanan bus Patas Eksekutif, Efisiensi juga menyediakan layanan transportasi AJAP (Antar Jemput Antar Provinsi) dengan berbagai rute seperti Cilacap-Yogyakarta PP, Purwokerto-Yogyakarta PP, Gombang-Yogyakarta PP, dan Temanggung-Yogyakarta PP, menunjukkan komitmennya dalam menyediakan solusi transportasi yang nyaman dan terjangkau bagi masyarakat di berbagai daerah. Temanggung-Yogyakarta PP.

II.2 Profil PT. Efisiensi Putra Utama

Berikut adalah profil PT. Efisiensi Putra Utama:

Nama Perusahaan : PT. Efisiensi Putra Utama

Alamat Perusahaan : Jalan Raya Wonosari Km.6, Jatisalam, jatisari, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, provinsi Jawa Tengah

Telepon : 0287 384444

Email : info@busefisiensi.com

II.3 Trayek PT. Efisiensi Putra Utama

TABEL.II 1 Trayek Bus Efisiensi

No.	Jenis Bus	Kelas Bus	Rute
1.	Bus Patas	1. <i>Business Class</i> 2. <i>Gold Class</i>	1. Cilacap – Yogyakarta 2. Cilacap – Solo 3. Cilacap – Semarang 4. Cilacap – Jepara 5. Cilacap - Malang 6. Bobotsari – Yogyakarta 7. Ajibarang - Yogyakarta
2.	Bus Pariwisata	Sesuai permintaan	Sesuai permintaan

Efisiensi
Beyond The Era

CILACAP / PURWOKERTO / PURBALINGGA / BOBOTSARI / AJIBARANG / YOGYAKARTA

Berlaku Mulai 17 April 2024

#MALANGBANGSOS

BUSINESS CLASS	CLP / BBS / PWT / AJB	GOMBONG	KEBUMEN	JOGJA	SOLO	GUNUNG KIDUL
GOMBONG	60.000	30.000	60.000	30.000	60.000	60.000
KEBUMEN	60.000	80.000	100.000	30.000	60.000	60.000
JOGJA	100.000	100.000	100.000	30.000	60.000	60.000
SOLO	130.000	100.000	100.000	30.000	60.000	60.000
GUNUNG KIDUL	140.000	130.000	100.000	60.000	60.000	60.000

GRATIS :
1. Air Mineral
2. Pengantaran dalam kota (Jog Ja, Kebumen, Purwokerto, Cilacap)

@busefisiensi @busefisiensi Bus Efisiensi Official Bus Efisiensi

Efisiensi
Beyond The Era

CILACAP ↔ JEPARA

Berlaku Mulai 17 April 2024

#MALANGBANGSOS

GOLD CLASS	CILACAP	GOMBONG	KEBUMEN	MAGELANG	SEMARANG	KUDUS	JEPARA
GOMBONG	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
KEBUMEN	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
MAGELANG	160.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
SEMARANG	160.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
KUDUS	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	150.000	150.000
JEPARA	200.000	200.000	200.000	200.000	150.000	150.000	150.000

GRATIS :
1. Air Mineral
2. Pengantaran dalam kota (Kebumen, Cilacap)

@busefisiensi @busefisiensi Bus Efisiensi Official Bus Efisiensi

Efisiensi
Beyond The Era

CILACAP / PURWOKERTO ↔ SEMARANG

Berlaku Mulai 17 April 2024

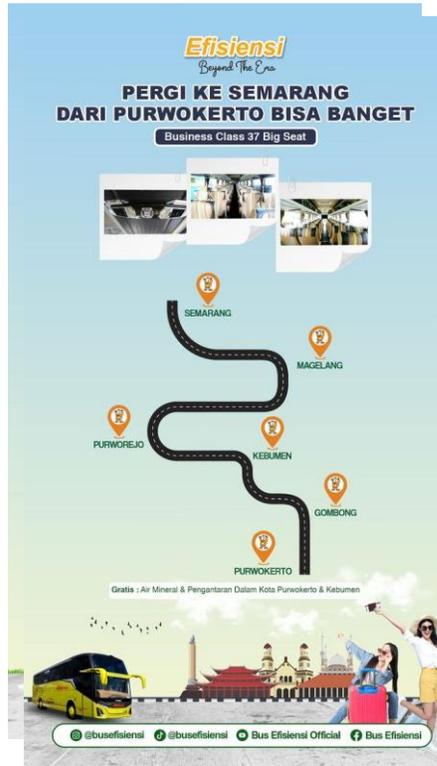
#MALANGBANGSOS

BUSINESS CLASS	CLP / PWT	GOMBONG	KEBUMEN	MAGELANG	SEMARANG
GOMBONG	60.000	30.000	100.000	100.000	100.000
KEBUMEN	60.000	100.000	100.000	100.000	100.000
MAGELANG	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
SEMARANG	130.000	120.000	100.000	100.000	100.000

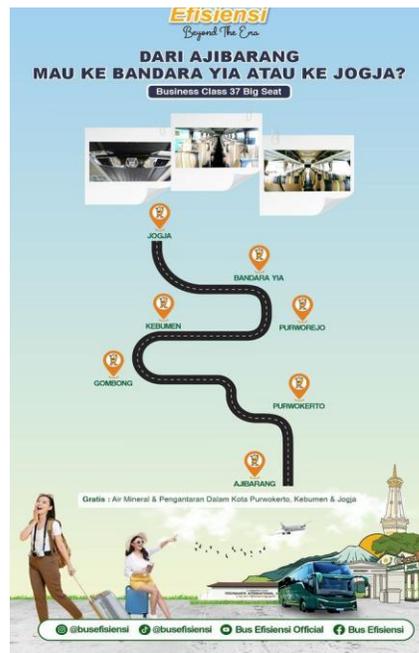
GRATIS :
1. Air Mineral
2. Pengantaran dalam kota (Kebumen, Purwokerto, Cilacap)

@busefisiensi @busefisiensi Bus Efisiensi Official Bus Efisiensi

Gambar II 1 Trayek Cilacap - Semarang - Jepara



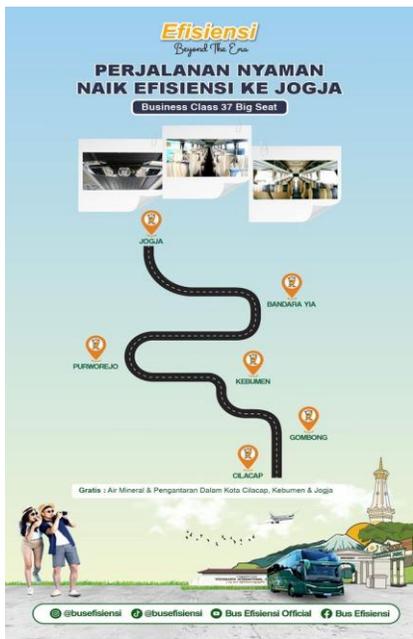
Gambar II 2 Trayek Purwokerto - Semarang



Gambar II 3 Trayek Ajibarang - Yogyakarta



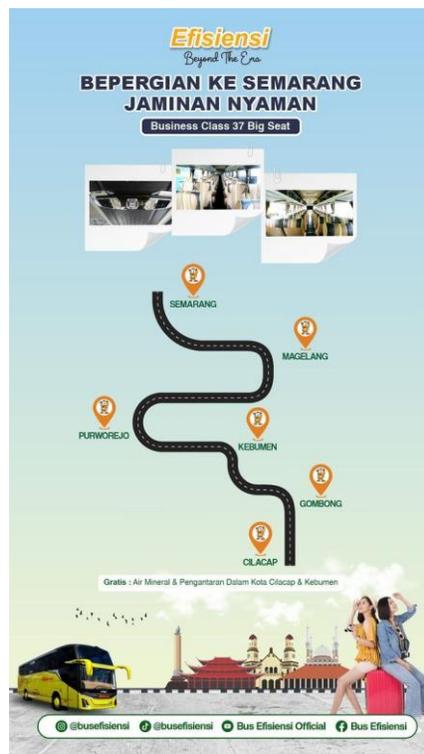
Gambar II 4 Trayek Cilacap - Jepara



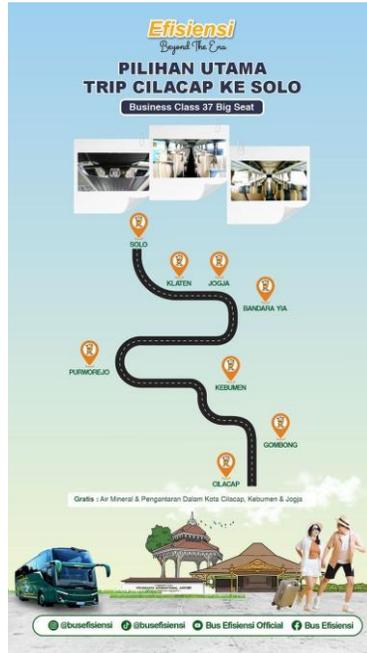
Gambar II 5 Trayek Cilacap - Yogyakarta



Gambar II 6 Trayek Cilacp - Malang



Gambar II 7 Trayek Cilacp - Semarang



Gambar II 8 Trayek Cilacap - Solo



Gambar II 9 Pengantaran Shuttle Cilacap



Gambar II 10 Pengantaran Shuttle Yogyakarta



Gambar II 11 Pengantaran Shuttle Kebumen



Gambar II 12 Pengantaran Shuttle Purwokerto

II.4 Kelembagaan PT. Efisiensi Putra Utama

II.4.1 Visi dan Misi

Visi

Menjadi Perusahaan Transportasi Darat Terbaik di Indonesia dengan Layanan Prima, Inovasi, dan *Zero Accident*

Misi

1. Memberikan jasa angkutan jalan dengan kualitas terbaik, terbaru, dan termutakhir
2. Mengutamakan aspek keselamatan di semua lini perusahaan
3. Membangun layanan angkutan yang nyaman, aman, tepat waktu, kompetitif untuk kepuasan pelanggan
4. Menerapkan teknologi untuk mendukung inovasi dalam transportasi

5. Menciptakan nilai tambah dengan berorientasi pada peningkatan layanan
6. Menciptakan kompetensi inti perusahaan secara berkesinambungan
7. Memberikan kesejahteraan yang optimal kepada seluruh *stakeholder*
8. Menciptakan tata Kelola kerja yang optimal

II.4.2 Tiga Pilar Efisiensi

Tiga pilar diaplikasikan dengan *tagline* "Beyond The Era" atau Terbaik atau Termutakhir melebihi eranya

1. Inovasi
 - Menawarkan teknologi baru untuk mempermudah kinerja
2. Kecepatan
 - Melayani dengan cepat dan tepat, terus berkembang dari pengalaman
3. Dampak Sosial
 - Memberikan dampak seluas – luasnya pada masyarakat

II.4.3 Struktur Organisasi



Gambar II 13 Struktur Organisasi

II.4.4 Sumber Daya Manusia

a) Proses Rekrutmen

PO. Efisiensi bertujuan untuk meningkatkan keterampilan inti secara konsisten. Sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keinginan, dan sikap yang tepat di bidang mereka diperlukan untuk mendukung hal ini. Hal ini selaras dengan visi perusahaan yang berorientasi pada layanan prima, inovasi, dan tidak ada kecelakaan lalu lintas untuk armada yang bertugas maka proses pencarian individu yang memenuhi kriteria diperlukan untuk memilih sumber daya yang tepat. Perusahaan menerapkan langkah-langkah berikut dalam proses rekrutmen.

- a. Pengemudi
 - a) Administrasi
 - b) Wawancara
 - c) Tes mengemudi
- b. Awak Kabin
 - a) Administrasi
 - b) Wawancara
 - c) Pelatihan
- c. Mekanik
 - a) Administrasi
 - b) Wawancara
 - c) Tes praktik

b) Peningkatan Kompetensi

Keahlian atau keterampilan yang dimiliki oleh individu dalam suatu organisasi sangat penting dan harus ditingkatkan secara konsisten. Perusahaan menekankan peningkatan kualitas kompetensi karyawan untuk meningkatkan layanan dan armada di PO. Efisiensi.

sebagai contoh, perusahaan bekerja sama dengan PT Hino Manufacturing Indonesia untuk meningkatkan kemampuan pengemudi dan mekanik. Selain itu, perusahaan bekerja sama

dengan pemadam kebakaran untuk memberikan pelatihan tentang cara menangani kebakaran dalam situasi darurat

c) Evaluasi

Tujuan dari bagian evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa ketidaksesuaian dan potensi ketidaksesuaian diperbaiki dan dicegah. Salah satu dari beberapa evaluasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi pada bagian kantor

Evaluasi ini membahas bagaimana perusahaan dapat berkembang dan bagaimana merencanakan untuk maju di masa depan. Evaluasi dilakukan secara berkala selama satu minggu sekali dan secara insidental.

b. Evaluasi awak kabin dan pengemudi

Karena pentingnya pelayanan penumpang, awak kabin dan pengemudi rutin dievaluasi setiap empat hari sekali. Tidak hanya mengevaluasi kinerja tetapi juga memberikan informasi terkini dan inspirasi untuk bekerja.

II.4.5 Tugas dan Fungsi

A. Tugas dan Tanggung Jawab Manajer Operasional

- 1) Mengkoordinasikan dan mengawasi aktivitas kru dalam tugas perusahaan;
- 2) Membagi armada untuk masing-masing cabang dan membantu mempersiapkan Batangan sopir dan kabin kru;
- 3) Menyelesaikan masalah kecelakaan dengan didampingi oleh orang-orang yang bersangkutan;
- 4) Membuat jadwal apel sopir dan kru bersama HRD dan kepala cabang;
- 5) Mengembangkan inovasi operasional agar berjalan dengan baik dan meningkatkan efektivitas; dan

- 6) Mengembangkan inovasi yang berkaitan dengan operasional agar berjalan dengan baik dan meningkatkan efektivitas;

B. Tugas dan Tanggung Jawab Manajer Marketing

- 1) Membuat program kerja tahunan perusahaan;
- 2) Menyusun strategi promosi dan penjualan;
- 3) Memastikan produk sesuai dengan ketentuan; dan
- 4) Membuat rencana anggaran promosi dalam 1 tahun;
- 5) Mengelola anggaran untuk promosi penjualan;

C. Tugas dan Tanggung Jawab Manajer Keuangan

- 1) Mengkoordinasikan pengontrolan dana perusahaan;
- 2) Mengelola fungsi akuntansi yang ada;
- 3) Mengembangkan dan merencanakan sistem keuangan perusahaan;
- 4) Bekerja sama dengan manajer lainnya dalam melakukan perencanaan untuk beberapa aspek termasuk perencanaan keuangan perusahaan.
- 5) Menyusun strategi, alur, dan simulasi keuangan sesuai dengan keadaan perusahaan.

II.5 Sarana dan Prasarana PT. Efisiensi Putra Utama

a) Sarana

Berikut adalah sarana yang ada di PT. Efisiensi Putra Utama, diantaranya:

1) Bus Patas *Business Class*



Gambar II 14 Bus Patas *Bussines Class* Efisiensi

Bus dengan kelas nama "*Business class*" memiliki fasilitas seperti AC, TV, kursi dengan konfigurasi 2-2 dengan jumlah 37 serta bisa direbahkan, sandaran kaki dan gratis air mineral.

2) Bus Patas *Gold Class*



Gambar II 15 Bus Patas Gold Class Efisiensi

Bus dengan nama kelas "*Gold Class*" setara eksekutif. Bus ini memiliki fasilitas terlengkap dan termewah di jalurnya seperti AC, TV, kursi dengan konfigurasi 2-2 dengan jumlah 26 dan bisa diatur Tingkat kemiringannya, sandaran kaki yang bisa dipanjangkan, toilet, dispenser, serta mendapatkan makan berat dan makanan ringan.

3) Bus Pariwisata



Gambar II 16 Bus Pariwisata

Bus Pariwisata dapat disesuaikan dengan permintaan pemesanan. Hal ini dikarenakan kebutuhan pemesan yang sangat bervariasi.

4) Mobil Shuttle



Gambar II 17 Armada Shuttle Pengantaran

Mobil shuttle servis ini digunakan khusus untuk melayani pengantaran dan penjemputan penumpang pada zona wilayah tertentu. Shuttle servis ini ada hanya tersedia di beberapa tempat seperti Rest Area Kebumen, Pool Cilacap, Pool Yogyakarta, dan Pool Purwokerto.

b) Prasarana

Berikut prasarana yang ada di PT. Efisiensi Putra Utama, di antara-Nya:

- 1) Kantor Pusat
 - a. Ruang Office



Gambar II 18 Ruang Office

Tempat ini merupakan Gedung yang digunakan untuk melayani penumpang untuk pengaduan terkait keluhan, pelayanan untuk jasa perjalanan, pemesanan bus pariwisata dan penjualan bus. Di dalam kantor terdapat beberapa ruangan yaitu:

- a) Ruang administrasi
 - b) Ruang pelayanan pelanggan
 - c) Ruang reservasi bus pariwisata
- b. Ruang HRD dan Akuntansi



Gambar II 19 Ruang HRD

Tempat yang digunakan oleh dewan direksi perusahaan untuk mengawasi kinerja pegawai, aset dan awak kabin. Di ruangan ini juga menjadi tempat yang digunakan pegawai yang bertugas dan bertanggung jawab dalam melakukan perhitungan keuangan perusahaan.

c. Ruang Apelan



Gambar II 20 Ruang Apelan

Tempat yang digunakan untuk berkumpul pegawai, awak kabin maupun stakeholder dalam acara rapat tertentu. Tempat ini berkapasitas 100 orang. Kegiatan rutin yang dilakukan perusahaan berupa apelan setiap empat hari sekali.

d. Ruang Mess



Gambar II 21 Ruang Mess

Bangunan ini merupakan tempat dimana para kabin kru atau sopir beristirahat ketika armada yang ia gunakan sedang dalam perbaikan dan perawatan di bengkel perawatan.

e. Ruang Penyimpanan Suku Cadang



Gambar II 22 Ruang Penyimpanan Suku Cadang

Ruang penyimpanan suku cadang merupakan ruang yang digunakan untuk menyimpan berbagai macam jenis suku cadang yang suatu waktu dibutuhkan armada. Di dalam ruangan ini dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan suku cadang yang disimpan di sana.

f. Ruang Mekanik



Gambar II 23 Ruang Mekanik

Ruang mekanik digunakan untuk para mekanik yang ada di bengkel sebagai tempat meletakkan berbagai macam

kebutuhan yang berkaitan dengan kebutuhan perbaikan armada seperti kunci-kunci.

g. Ruang Perbaikan Kelistrikan



Gambar II 24 Ruang Perbaikan Kelistrikan

Digunakan untuk menyimpan berbagai peralatan perbaikan kelistrikan armada bus.

h. Kantin Karyawan



Gambar II 25 Kantin Karyawan

Tempat yang digunakan untuk istirahat dan makan siang pegawai.

i. Tempat Parkir



Gambar II 26 Tempat Parkir Bus

Digunakan sebagai tempat parkir armada cadangan atau pariwisata ketika sedang tidak digunakan.

j. Garasi Perbaikan dan Perawatan



Gambar II 27 Garasi Perbaikan dan Perawatan

Digunakan sebagai prasarana untuk memperbaiki armada yang sedang mengalami kerusakan atau sebagai tempat untuk memelihara kondisi armada agar tetap dalam kondisi prima.

k. Area Pencucian Kendaraan



Gambar II 28 Area Cuci Bus

Digunakan sebagai tempat pembersihan bodi armada ketika selepas digunakan.

l. Rest Area Kebumen



Gambar II 29 Rest Area Kebumen

Di area kantor pusat PT. Efisiensi Putra Utama selain digunakan untuk kegiatan perusahaan, juga terdapat tempat peristirahatan khusus untuk Armada Bus Efisiensi. Tempat ini digunakan sebagai area istirahat armada maupun penumpang di tengah perjalanan yang dilalui. Adapun fasilitasnya antara lain:

a) Agen Penjualan

Gambar II 30 Agen Penjualan Tiket



b) Area Tunggu

Gambar II 31 Ruang Tunggu Penumpang



c) Mushola

Gambar II 32 Mushola



d) ATM

Gambar II 33 ATM



e) Swalayan Kecil

Gambar II 34 Swalayan



2) Prasarana Kantor Cabang Yogyakarta



Gambar II 35 Pool Yogyakarta

Berikut prasarana yang ada di Kantor Cabang Yogyakarta:

- a. Kantor
- b. Mes
- c. Toilet
- d. Ruang Tunggu
- e. Mushola
- f. Kantin
- g. Loker Pembelian Tiket
- h. Tempat Parkir

3) Prasaran Kantor Cabang Cilacap



Gambar II 36 Pool Cilacap

Berikut prasarana yang ada di kantor cabang Cilacap:

- a. Kantor
- b. Mes
- c. Toilet
- d. Tempat perbaikan dan perawatan bus
- e. Ruang Tunggu
- f. Mushola
- g. Kantin
- h. Loker Pembelian
- i. Tempat Parkir

4) Prasarana Garasi Bobotsari

Berikut Prasarana yang ada di garasi Bobotsari antara lain:

- a. Kantor
- b. Mes
- c. Toilet
- d. Kantin
- e. Loker Pembelian
- f. Tempat Parkir

5) Garasi Purwokerto

Berikut Prasarana yang ada di garasi Purwokerto antara lain:

- a. Mes
- b. Toilet
- c. Ruang Tunggu
- d. Mushola
- e. Loker Pembelian Tiket
- f. Tempat Parkir

6) Garasi Ajibarang

Berikut Prasarana yang ada di Garasi Ajibarang antara lain:

- a. Kantor

- b. Mes
- c. Toilet
- d. Ruang Tunggu
- e. Mushola
- f. Kantin
- g. Loker Pembelian Tiket
- h. Tempat Parkir

II.6 Biaya Operasional Kendaraan

Biaya operasional kendaraan (BOK) adalah biaya total yang dibutuhkan untuk mengoperasikan sebuah kendaraan untuk tujuan tertentu. Biaya operasional kendaraan bergantung pada jumlah dan jenis kendaraan dengan jalan yang dilalui, serta maksud dan tujuan perjalanan. Biaya operasional kendaraan (BOK) adalah biaya total yang dibutuhkan untuk mengoperasikan sebuah kendaraan untuk tujuan tertentu. Biaya operasional kendaraan bergantung pada jumlah dan jenis kendaraan dengan jalan yang dilalui, serta maksud dan tujuan perjalanan (Kamaludin et al., 2018). Menurut (Yuniarti, 2009) untuk kegiatan usaha angkutan, biaya yang dikeluarkan untuk suatu produk jasa angkutan yang akan dijual kepada pemakai jasa, dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Yang dikeluarkan untuk pengelolaan perusahaan
2. Yang dikeluarkan untuk operasi kendaraan, dan
3. Yang dikeluarkan untuk retribusi, iuran, sumbangan, dan yang berkenaan dengan pemilikan usaha dan operasi

II.6.1 Komponen Biaya Langsung

Komponen Biaya Langsung merupakan biaya yang berkaitan langsung dengan produk jasa yang dihasilkan (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2002). Adapun komponen – komponen biaya langsung meliputi:

TABEL.II 2 Komponen Biaya Langsung

Komponen Biaya Langsung	a) Biaya Penyusutan Kendaraan
	b) Biaya Bunga Modal
	c) Gaji dan Tunjangan Awak Kendaraan
	d) Biaya BBM
	e) Biaya Ban
	f) Biaya Servis Kecil
	g) Biaya Servis Besar
	h) Biaya Penambahan Oli Mesin
	i) Biaya Pemeriksaan Umum/ <i>Overhaul</i>
	j) KIR
	k) Biaya Cuci Bus
	l) Retribusi Terminal
	m) STNK/Pajak Kendaraan
	n) Asuransi

II.6.2 Komponen Biaya Tidak Langsung

Biaya tidak langsung berfungsi sebagai pendukung operasional yang tidak terkait secara langsung dalam aktivitas kendaraan akan tetapi berpengaruh terhadap perhitungan biaya operasional kendaraan. Sebagai

contoh, jika pemeliharaan pool kendaraan buruk maka akan berdampak pada peningkatan biaya operasional perusahaan secara keseluruhan. Adapun komponen biaya tidak langsung meliputi:

TABEL.II 3 Komponen Biaya Tidak Langsung

Biaya Tidak Langsung	1. Biaya Pegawai selain awak bus
	2. Biaya Pengelolaan